

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER
JUJUR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA PERWANIDA 3
PALEMBANG SELAMA MASA COVID -19.**

SKRIPSI

Oleh :

Annisha Erdaliameta

NIM: 06141181722011

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KARAKTER JUJUR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA
PERWANIDA 3 PALEMBANG SELAMA MASA COVID -19.**

SKRIPSI

oleh :

Annisha Erdaliameta

NIM: 06141181722011

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

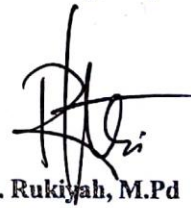
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Rukiyah, M.Pd

NIP. 19611225198832001



**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KARAKTER JUJUR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA
PERWANIDA 3 PALEMBANG SELAMA MASA COVID -19.**

SKRIPSI

Oleh

Annisha Erdaliameta

NIM: 06141181722011

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

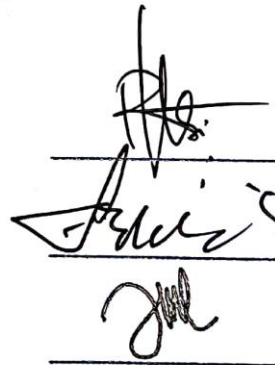
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juli 2021

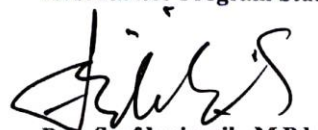
TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Rukiyah, M.Pd**
- 2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd**
- 3. Anggota : Mahyumi Rantina, M.Pd**



Indralaya, Juli 2021

Koordinator Program Studi



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP.195908151986092001**



PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisha Erdaliameta

NIM : 06141181722011

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Jujur Pada Anak Kelompok B DI RA Perwanida 3 Palembang Selama Masa Covid-19 ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021



Yang membuat pernyataan,

Annisha Erdaliameta

NIM. 06141181722011

PRAKATA

Skripsi dengan judul Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia (5-6) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di Lebak Murni Kota Palembang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. dan ibu Mahyumi Rantina, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2021

Penulis



Annisha Erdaliameta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **Analisis Peran Orang Tua dalam Menanamkan karakter Jujur Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida 3 Palembang Selama Masa Covid-19**. Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam. Tentunya selesainya Skripsi ini tak luput dari dukungan dari banyak pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Orang tua penulis bapak Said Abdullah dan Ibu Ermawati, S.Pd., M.Si sebagai motivator utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, fasilitas yang telah mama dan papa berikan selama nisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua adik penulis Shalwa Dhia Syarafina dan M. Akbar Dirgantara yang senantiasa menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar Raden Usman dan Keluarga Besar Ratu Mahidin yang senantiasa mendoakan kesuksesan nisa terima kasih atas segala doa, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan.
4. Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
5. Dra. Rukiyah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, Dra. Hasmalena, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan Dr. Windi Dwi Andika selaku validator.

6. Seluruh Dosen PGPAUD FKIP UNSRI Dra, Syafdaningsih, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dra. Hasmalena, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Febriyanti Utami, M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingannya.

7. Cinderella Squad, Ita Loka, S.Pd., Marsela Arneta, S.Pd., Regita ismai, S.Pd., Rizky Nurul Fathonah, S.Pd., Grace Ananda Lestari, S.Pd., Gita Oktaria, S.Pd., Erfi Rianti Putri, S.Pd., Dwi Indah Novega, S.Pd terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya, See you on top.

7. Seluruh Teman - Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sriwijaya angkatan 2017 Indralaya.

8. Teman – Teman penulis tempat penulis menuangkan segala keluh kesah Fitria Fuji Lestari Amd.Par., dr Yuniar Nabillah, S.Ked., dan Rensi Muthia Maulisyah, A.md.Kom terima kasih atas segala saran, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

9. Terima kasih kepada seluruh orang tua di RA Perwanida 3 Palembang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.

10. Seluruh guru dan staff dari RA Perwanida 3 Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian disana penulis mengucapkan terima kasih banyak.

Dalam Penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dalam segi penulisan dan pembahasan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka dari itu penulis memohon saran dan kritiknya agar dapat diperbaiki untuk kedepannya. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca dan dapat berperan dalam perkembangan pendidikan di masa depan.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

MOTTO

*“ ... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri. “*

QS Ar - Ra'd 11

“...No one can make you feel inferior without your consent...”

Eleanor Roosevelt

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
PRAKATA	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GRAFIK	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
ABSTRAK	1
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.	6
BAB II	7
2.1 Tinjauan Tentang Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.	7
2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini	8
2.2 Tinjauan Mengenai Karakter Jujur.....	12

2.2.1 Pengertian Karakter Jujur	12
2.2.2 Menanamkan Kejujuran Pada Anak.	15
2.2.4 Prinsip Pendidikan Karakter	18
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Karakter Jujur.....	19
2.2.6 Indikator dan Tingkat Pencapaian Karakter Jujur Anak usia Dini	22
2.3 Tinjauan Mengenai Peran orang tua.....	24
2.3.1 Pengertian Peran Orang Tua	24
2.3.2 Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter.....	25
2.3.3 Fungsi Keluarga dalam Pendidikan Anak	32
2.3.4 Faktor – Faktor Sikap Orang Tua yang Harus Diperhatikan dalam Mengembangkan Karakter.....	33
2.4 Tinjauan Mengenai Pandemi Covid -19.....	34
2.4.1 Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Anak Usia Dini.....	35
2.5 Kerangka Berpikir	38
2.6 Penelitian Yang Relevan	39
BAB III	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Populasi dan Sample.	41
3.2.1 Populasi Penelitian.....	41
3.2.2 Sampel Penelitian	42
3.3 Definisi Konseptual :.....	42
3.4 Definisi Operasional.....	42
3.5 Prosedur Penelitian.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	44
3.6.1 Angket.....	44

3.6.2 Wawancara.....	44
3.7 Instrumen Penelitian.....	45
3.8 Uji Validitas Instrumen	47
3.9 Uji Reliabilitas Instrumen	48
3.10 Teknik Analisis data.....	49
3.11 Interpretasi Data	50
BAB IV	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Deskripsi Lokasi	53
4.1.2 Deskripsi Subyek	53
4.1.3 Deskripsi Waktu Dan Pelaksanaan Penelitian.....	54
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian.....	56
4.2.1 Uji Validitas Instrumen.....	56
4.2.2 Uji Reliabilitas.	57
4.3 Deskripsi Data Penelitian	58
4.3.1 Indikator Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator.....	59
4.3.2 Indikator Peran Orang Tua Sebagai Motivator.....	63
4.3.3 Indikator Peran Orang Tua Sebagai Mediator	67
4.3.4 Indikator Peran Orang Tua Sebagai Pendidik.....	70
4.3.5 Indikator Peran Orang Tua Sebagai Panutan.....	74
4.3.6 Deskripsi Persentase Keseluruhan	77
4.4 Pembahasan Penelitian.	78
4.5 Keterbatasan Penelitian	88
BAB V.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89

5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi – kisi Instrumen Angket.	45
Tabel 3. 2 Kisi – kisi Instrumen Wawancara	46
Tabel 3. 3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	49
Tabel 3. 4 Bobot Penilaian	51
Tabel 3. 5 Kategori penilaian Peran orang.....	52
Tabel 4. 1 Skor Prolehan Responden	55
Tabel 4. 2 Validitas instrumen	57
Tabel 4. 3 Reliabilitas Instrumen	58
Tabel 4. 4 Data Persentase Indikator Peran orang tua Sebagai Fasilitator.....	59
Tabel 4. 5 Data Persentase Indikator Peran orang tua Sebagai Motivator.....	63
Tabel 4. 6 Data Persentase Indikator Peran orang tua Sebagai Mediator	67
Tabel 4. 7 Data Persentase Indikator Peran orang tua Sebagai Pendidik.....	70
Tabel 4. 8 Data Persentase Indikator Peran orang tua Sebagai Panutan	74
Tabel 4. 9 Persentase keseluruhan peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur	77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil wawancara orang tua sebagai fasilitator.....	61
Grafik 4. 2 Hasil wawancara peran orang tua sebagai fasilitator.....	63
Grafik 4. 3 Hasil wawancara pertanyaan peran orang tua sebagai motivator	66
Grafik 4. 4 Hasil wawancara pertanyaan peran orang tua sebagai mediator	69
Grafik 4. 5 Hasil wawancara pertanyaan peran orang tua sebagai Pendidik	72
Grafik 4. 6 Hasil wawancara pertanyaan peran orang tua sebagai Pendidik	74
Grafik 4. 7 Hasil wawancara pertanyaan peran orang tua sebagai Panutan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket.....	98
Lampiran 2 Lembar Wawancara Orang Tua.....	100
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Angket.....	102
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	103
Lampiran 5 Data Hasil Angket	105
Lampiran 6 Hasil Peran Orang tua Sebagai Fasilitator.....	106
Lampiran 7 Hasil Peran Orang tua Sebagai Motivator	108
Lampiran 8 Hasil Peran Orang tua Sebagai Mediator	110
Lampiran 9 Hasil Peran Orang tua Sebagai Pendidik.....	112
Lampiran 10 Hasil Peran Orang tua Sebagai Panutan	114
Lampiran 11 Tabel Persentase Keseluruhan Indikator	116
Lampiran 12 Foto - Foto Wawancara Dengan Responden.....	117
Lampiran 13 Usul Judul Skripsi.....	120
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	121
Lampiran 15 SK Pembimbing Skripsi	122
Lampiran 16 Lembar Validasi Instrumen Angket	124
Lampiran 17 Lembar Validasi Instrumen Wawancara	126
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian	128
Lampiran 19 Bukti Submit Jurnal	129

ABSTRAK

Orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan orang tua adalah aspek karakter anak. Karakter merupakan salah satu aspek penting dalam menuntun anak menuju kesuksesan dimasa depan. Karakter jujur adalah salah satu karakter yang krusial untuk ditanamkan sejak usia sedini mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran yang telah dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter kejujuran pada anak usia selama masa pandemi *Covid - 19*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yang dengan sample orang tua kelompok B1 dan B2 di RA Perwanida 3 Palembang. Teknik pengumpulan data diambil melalui melalui angket dan wawancara yang dilakukan secara *online*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan perhitungan persentase instrument angket dan didukung dengan data hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak Kelompok B di RA Perwanida 3 Palembang adalah sebesar 82,16% dan berada pada kategori Baik. Dengan rincian sebesar 6 orang responden berada pada kategori sangat baik, 25 orang responden berada pada kategori baik, dan tidak ada responden yang berada pada kategori tidak baik dan sangat tidak baik. Indikator peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur yang tertinggi diraih oleh indicator peran orang tua sebagai panutan dengan persentase sebesar 90,8% dan berada di kategori sangat baik. Sedangkan, indikator peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur yang terendah diraih oleh indikator peran orang tua sebagai fasilitator dengan persentase sebagai 68,01% dan berada pada kategori Baik.

Kata kunci : *Anak Usia Dini, Karakter Jujur, Peran Orang Tua*

ABSTRACT

Parents play an important role in the growth and development of children. One aspect that parents need to pay attention to is the aspect of the child's character. Character is one of the important aspects in guiding children to success in the future. Honest character is one of the crucial characters to be instilled from an early age. This study aims to describe the role that parents have played in instilling the character of honesty in their children during the Covid-19 pandemic. The research approach used in this study was a descriptive quantitative approach with the sample of parents in groups B1 and B2 at RA Perwanida 3 Palembang. Data collection techniques were taken through questionnaires and online interviews. The data analysis technique used is the calculation of the percentage of the questionnaire instrument and is supported by interview data. The results of this study indicate that the overall role of parents in instilling honest character in Group B children at RA Perwanida 3 Palembang is 82.16% and is in the Good category. With details of 6 respondents are in the very good category, 25 of respondents are in the good category, and there are no respondents who are in the bad and very bad category. The highest indicator of the role of parents in instilling honest character is achieved by the indicator of the role of parents as role models with a percentage of 90.8% and is in the very good category. Meanwhile, the lowest indicator of the role of parents in instilling honest character was achieved by the indicator of the role of parents as a facilitator with a percentage of 68.01% and was in the Good category.

Keywords : *Early Childhood, Honest Character, Parent's Role*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa usia dini lebih mudah untuk menanamkan berbagai macam keterampilan, sikap, dan nilai moral yang diharapkan ada pada anak oleh sebab itu masa usia dini disebut juga dengan masa Keemasan. Froebel, seorang pemimpin pendidikan anak usia dini Jerman dikutip oleh Susanto (2017:8), percaya bahwa anak-anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif yang baik. Artinya kecenderungan perkembangan anak secara alami mengarah pada kehidupan yang bahagia, dan anak memiliki kemampuan untuk berkreasi dan membentuk hal baru. Persoalannya adalah bagaimana lingkungan memperlakukannya, karena lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap berkembang atau tidaknya anak secara maksimal. Oleh sebab itu, orang tua serta masyarakat perlu ikut andil dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya menyerahkan pendidikan anak usia dini ke sekolah saja.

Orang tua adalah guru yang paling pertama dan utama bagi anak. Orang tua lah yang membawa anak lahir ke dunia dengan orang tua juga anak pertama kali berinteraksi sebelum ia mengenal dunia luar. Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama orang tua adalah pada aspek karakter anak salah satunya penanaman karakter jujur. Jujur adalah sikap untuk menyatakan yang sebenar – benarnya tanpa adanya kebohongan. Thomas Jefferson mantan presiden ketiga Amerika Serikat dikutip oleh Syafri (2019) pernah berkata “ kejujuran adalah bab pertama dalam kitab kejujuran ” kita dapat mengambil pesan dalam mutiara hikmah ini memaknai bahwa kejujuran adalah hal pertama yang harus dimiliki agar seseorang mencapai kebijaksanaan, dan bahwa setiap manusia itu penting memiliki sifat jujur. Kejujuran merupakan salah satu karakter bangsa Indonesia yang tercermin dalam Pancasila yang termasuk dalam nilai-nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yang terkandung dalam Pancasila. Kejujuran termasuk dalam nilai moral. Perilaku jujur adalah dasar dari

semua perilaku terpuji lainnya. Karakter jujur ini penting dan harus dimiliki oleh seluruh anak muda Indonesia agar di masa depan akan tercipta generasi penerus dengan kualitas terbaik yang memiliki sikap jujur sehingga kedepannya pemerintahan dipegang oleh orang-orang jujur. Dengan berkata dan berperilaku jujur orang dapat memperoleh ketenangan hati. Anak yang memiliki karakter jujur akan disenangi dan dipercaya orang – orang disekitarnya. Oleh karena itu penting bagi orang tua dan guru untuk menanamkan karakter jujur pada anak sejak usia dini.

Orang tua adalah pendidik moral yang pertama bagi anak. Orang tua memiliki pengaruh yang paling kuat dalam membentuk dan menanamkan karakter anak. Anak akan mengambil karakter anggota keluarga terutama orang tua yang memiliki keterikatan emosional dengan mereka. Panutan atau *rolemodel* paling utama bagi seorang anak adalah orang tua. Anak secara sadar maupun tak sadar akan mengikuti apa saja yang dicontohkan oleh orang tua. Sehingga penting bagi orang tua untuk selalu mencontohkan dan mengajarkan perilaku jujur pada anak terutama pada masa pandemi saat ini dimana anak lebih banyak menghabiskan waktunya didalam rumah dengan orang tua. Pembentukan karakter anak yang biasanya dibantu oleh guru disekolah sekarang dipindah alihkan menjadi tanggung jawab orang tua sepenuhnya sehingga peranan keluarga terutama orang tua dalam membentuk karakter jujur anak menjadi lebih krusial lagi. Pada masa pandemi dimana pembelajaran yang seharusnya dilakukan disekolah sekarang dialihkan ke rumah seperti saat ini orang tua tidak hanya berperan dalam pendidikan akademik anak tetapi juga dalam pendidikan karakter anak. Peran orang tua dalam mendidik dan menanamkan karakter salah satunya karakter jujur pada anak sangat penting. Posisi orang tua yang memiliki kelekatan emosional dengan anak dinilai para ahli menjadi posisi paling strategis untuk menanamkan dan memperkuat karakter pada anak. Dalam menanamkan karakter orang tua memiliki peran yang harus dilaksanakan agar karakter mulia salah satunya karakter jujur dapat melekat pada diri anak. peran tersebut meliputi peran orang tua sebagai fasilitator, peran orang tua sebagai motivator, peran orang tua sebagai mediator, peran orang tua sebagai pendidik, dan peran orang tua sebagai panutan. Sebagai fasilitator seharusnya

orang tua dapat menyediakan fasilitas yang mendukung untuk menanamkan karakter jujur bagi anak seperti membelikan buku cerita dan menonton video tentang kejujuran, sebagai motivator orang tua dapat berperan dengan memotivasi dan mengapresiasi anak untuk melakukan kejujuran dengan cara memberikan hadiah atau pujian kepada anak saat anak melakukan perilaku jujur. Sebagai mediator seharusnya orang tua dapat menjadi penghubung antar anak dan lingkungannya dalam hal kejujuran seperti menasehati anak saat anak tidak jujur dan melakukan komunikasi yang positif dengan anak mengenai karakter jujur. Kemudian peran orang tua sebagai pendidik sebagai seharusnya dapat dilakukan orang tua dengan cara mengajarkan konsekuensi mengenai karakter jujur pada anak, mengajarkan manfaat dari berperilaku jujur dan tidak jujur. Dan peran orang tua sebagai panutan seharusnya dapat dilakukan orang tua dengan mencontohkan perilaku jujur kepada anak dalam kegiatan sehari – hari seperti menaati peraturan dan menepati janji. Jika orang tua telah menerapkan dan mengoptimalkan perannya dalam menanamkan karakter jujur pada anak dimasa pandemi ini niscya anak akan tumbuh menjadi anak yang berperilaku jujur dan berakhlak mulia. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tetik (2016) yang mengatakan Peran orang tua dalam pendidikan karakter sangat penting untuk perkembangan anak. Hal ini dikarenakan peran orang tua memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku anak. Ketika seorang anak ingin berperilaku, ia akan mencocokkan tindakannya dengan tindakan orang-orang di sekitarnya. Jika orang tua memenuhi perannya dengan benar dengan memodelkan perilaku yang baik dan benar, anak akan dipengaruhi untuk bertindak atau berperilaku serupa dengan kedua orang tua. Kemudian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santoso (2020) Keberhasilan pendidikan karakter di masa pandemi COVID-19 terhambat oleh berbagai kendala, mengingat pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring. Di tengah pandemi saat ini, Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan kerjasama orang tua. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat membantu pengawasan terhadap anak. Era global di era pandemi COVID-19 menjadi tantangan yang berdampak pada semua kehidupan, termasuk pelajar. Akan tetapi pada kenyataannya orang tua belum optimal dalam

menanamkan karakter jujur kepada anak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan wawancara dari salah satu guru di RA Perwanida 3 Palembang mengatakan bahwa ada saja anak yang bersikap tidak jujur dengan cara membawa mainan sekolah ke rumahnya tanpa izin guru. Selain itu, selama pembelajaran daring ini tugas yang diberikan guru masih ada yang dikerjakan oleh orang dewasa atau orang tua bukan oleh anak meskipun guru telah memberitahu agar anak yang dibiarkan menyelesaikan tugasnya. Lalu, guru tersebut juga menuturkan bahwasannya orang tua zaman sekarang lebih mengutamakan pendidikan secara akademik ketimbang pendidikan karakter. Kemudian wawancara dengan orang tua juga menunjukkan bahwa orang tua belum optimal dalam menanamkan kejujuran pada diri anak. Anak masih belum berkata jujur pada orang tua sepenuhnya, contohnya saat anak terjatuh dan orang tua bertanya mengapa anak terjatuh, anak malah berbohong dan tidak mau mengatakan alasan sebenarnya kenapa ia jatuh. Kemudian orang tua juga mengatakan kalau anak mengatakan yang tidak sebenarnya saat bermain gadget anak mengatakan bahwa ia baru sebentar bermain gadget padahal orang tua tau kalau anak sudah cukup lama bermain gadget. Selain itu beberapa anak juga masih mengambil barang secara diam – diam contohnya makanan ringan lalu memakannya tanpa sepengetahuan orang tua padahal anak sudah cukup memakan makanan ringan pada hari itu. Hal ini tentu saja tidak dapat dibiarkan mengingat bahwa perilaku jujur itu perlu ditanamkan sejak dini meskipun ketidakjujuran anak dilakukan pada hal kecil untuk saat ini, ditakutkan hal tersebut akan menjadi kebiasaan yang terbawa hingga anak tumbuh dewasa. Lebih lanjut, dari wawancara dengan orang tua didapatkan informasi bahwa orang tua masih kurang optimal dalam menanamkan karakter jujur pada anak. Orang tua masih belum konsisten dalam mencontohkan perilaku jujur pada anak. contohnya masih ada orang tua yang mengantar anak kesekolah tanpa menggunakan helm, hal ini jelas melanggar peraturan lalu lintas. Kemudian orang tua juga masih kurang memahami bagaimana cara menanamkan karakter jujur dengan baik dan peran apa saja yang harus dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak. Minimnya pengetahuan orang tua mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa

karakter jujur pada anak di RA Perwanida 3 Palembang belum berkembang dengan baik selama masa Covid – 19 ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul : “ Analisis Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Jujur Pada Anak Kelompok B di RA Perwanida 3 Palembang Selama Masa *Covid – 19* “

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimanakah peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak Kelompok B di RA Perwanida Palembang selama masa Covid – 19? “

1.3 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan gambaran lengkap baik secara numerical maupun verbal mengenai Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Jujur Pada Anak Kelompok B di RA Perwanida 3 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang pendidikan anak usia dini mengenai peran orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak selama masa Covid - 19.

1.4.2 Manfaat Praktis.

a) Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar mengenai peranan orang tua dan menanamkan karakter jujur pada anak usia dini.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran data tentang peranan yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak usia dini.

c) Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru kepada orang tua terkait dengan peranan orang tua yang dilakukan dalam menanamkan karakter jujur pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmiza, R. (Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SDN Purwantoro 2 Malang (Skripsi)). 2018. Malang: Universitas MUhammadiyah Malang.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Arifah, N. (2016). *Panduan Mudah menyusun Skripsi, Tesis dan disertasi*. Yogyakarta: Araska.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2017, Desember). Pengembangan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteradanan. *06(2)*.
- Chairilisyah, D. (2016). Metode dan Teknik Menanamkan Kejujuran Sejak Anak Usia Dini. *EDUCHILD*, 05(1).
- DirjenGTK. (2017). *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Harahap, S. A., Dimiyati, & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orangtua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825 - 1836.
- Hendarwati, E., Wahono, & Setiawan, A. (2019). The Implementation Of Honesty Value in Early Years Children Through Snake and Ladder Media. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 491 - 496.

- Iftitah, S. I., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang tua Dalam Mendampingi Anak Selama Pandemi Covid - 19. *Journal of Childhood Education* , 71 - 81.
- IS, B. (2017). Pendidikan Kejujuran dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. *Jurnal EduTech*, 3(1), 35 - 51.
- Iskandar, H. (2019). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan anak usia dini*. Kemendikbud.
- Istiqomah, L. (2018). *Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Anak*. <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20180930005412/Menumbuhkan-Karakter-Jujur-pada-Anak> .
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Jatnika, Y. (2017). *Ki Hajar Tekankan Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak*. Retrieved Maret 2021, from <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=3965>
- Kartikowati, E., & Zubaedi. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi - dimensinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Kemendikbud. (2017). *Bahan Ajar Peran Orangtua dalam Pembelajaran yang Menyenangkan melalui Sainifik*. Yogyakarta: Kemendikbud.
- lalompoh, C. T., & lalompoh, K. E. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*. jakarta: PT Grasindo.
- Mahmud. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Paragonatama Jaya.

- Munthe, A. P., & Halim, D. (2019). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Satya Widya*, 98 - 111.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Novrinda, Kurniah, N., & Yulidesn. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang tua. *Jurnal Potensia*, 2(1).
- Nurfitria, S., & Khotimah. (2017). Tahapan Pembentukan Karakter Anak Melalui Budaya. *Jurnal Ecopsy*, 4(3).
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammariyati. (2020, Desember). Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar Dari Rumah. *Journal Of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132 - 146.
- Permendikbud No.137 Tahun 2014. (n.d.).
- Permendikbud No.146 Tahun 2014. (n.d.).
- Pohan, J. E. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep dan Pengembangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang Tua Dalam pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid - 19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 191 - 207.
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *JURNAL OBSES*, 2(1), 13 -19.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Covid -19. *QAWWAM: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 29 - 51.

- Safitri, M. (2017). *Konsep Rewards dan Punishment Dalam Mendidik Anak di Lingkungan Keluarga Menurut Rasulullah SAW*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Santoso, Suyahmo, Rachman, M., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Covid - 19. *Seminar Nasional Pascasarjana* (pp. 558 - 563). Semarang: UNNES.
- Saripah, I. (2018). *Permasalahan Anak dan Remaja Serta Solusinya*. Bandung: Alfabeta.
- Soefendi. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak Implementasi dan cara Pengukurannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2018). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak usia dini(Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutanto, A. V., & Andriyani, A. (2019). *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., Iskandar, D., & Harmawati. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa 5 - 8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 288 - 297.
- Syafri, J. (2019). *Berani Jujur Hebat*. Retrieved Febuari 2021, from Diskominfotik:
<https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/cetakberita/11483>

- Tetik, A. K. (2016). *Skripsi. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di Kelas II SDN Beringin 02 Semarang*. Semarang: UNNES.
- Wibowo, A., & Purnama, S. (2014). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Winarni, E. D. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: PT. Cahya Prima Sentosa.
- Yasbiati, Mulyana, E. H., Rahman, T., & Qonita. (2019). Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 99 - 106.
- Zahra, L. F. (2017). *Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Universitas Pasundan.
- Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Untuk Paud dan sekolah*. Depok: Rajawali Pers.
- (2020). Retrieved Maret 2021, from Kemendiknas.go: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Policy Brief : The Impact of Covid - 19 On Children*. (2020, 4). Retrieved Maret 2021, from Unsdg.un.org: https://unsdg.un.org/sites/default/files/2020-04/160420_Covid_Children_Policy_Brief.pdf
- The Role Of Parents In Education*. (2021, Februari 4). Retrieved 2021, from INcompassing Education: <https://incompassinged.com/2017/08/04/the-role-of-parents-in-education/>